

**PERAN MEDIATOR DALAM MEMINIMALISIR ANGKA PERCERAIAN
DI PENGADILAN AGAMA JEPARA
(TINJAUAN YURIDIS PERMA NOMOR 1 TAHUN 2016)**

SKRIPSI

Oleh:

Sigit Noor Rohman

NIM. 20201700255033



**UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto**

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM

FAKULTAS SYARIAH

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

MOJOKERTO

2024

**PERAN MEDIASI DALAM MEMINIMALISIR ANGKA PERCERAIAN DI
PENGADILAN AGAMA JEPARA
(TINJAUAN YURIDIS PERMA NOMOR 1 TAHUN 2016)**

SKRIPSI

Oleh:

Sigit Noor Rohman

NIM. 20201700255033

Dosen Pembimbing

Fatkhiyatus Su'adah, S.Hum, M.Ag

NIDN: 2129109404



PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM

FAKULTAS SYARIAH

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

MOJOKERTO

2024

ABSTRAK

Sigit Noor Rohman. 2024, Peran Mediasi Dalam Meminimalisir Angka Perceraian (Tinjauan Yuridis PERMA No. 1 Tahun 2016), Skripsi, Program Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Universitas KH. Abdul Chalim. Pembimbing: Fatkhiyatus Su'adah, S.Hum, M.Ag

Kata Kunci: Peran, Mediasi, PERMA No. 1 Tahun 2016

Pengadilan Agama Jepara telah melaksanakan mediasi sebagaimana diatur dalam PERMA Nomor 1 Tahun 2016, namun dalam praktiknya proses mediasi yang dilaksanakan tidak dapat berhasil sepenuhnya, serta tingkat keberhasilan mediasi pada Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2023 masih sangat rendah dan belum dapat dikatakan efektif. Selanjutnya, pada skripsi ini memiliki 2 point pembahasan yang akan dikaji yaitu apa saja faktor-faktor keberhasilan serta kegagalan dan hambatan dalam bermediasi di Pengadilan Agama Jepara Tahun 2022-2023 dan Bagaimana upaya mediator dalam meminimalisir angka perceraian. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk menjelaskan apa saja faktor-faktor keberhasilan serta kegagalan dan hambatan dalam bermediasi di Pengadilan Agama Jepara Tahun 2022-2023 dan Bagaimana upaya mediator dalam mendamaikan pihak yang ingin mengajukan perceraian sehingga dapat meminimalisir angka perceraian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *field research* (penelitian lapangan), dengan sumber data yang diperoleh dari buku, jurnal hukum dan wawancara. Sedangkan metode analisis data menggunakan metode induktif, yaitu analisa data yang prosesnya berlangsung dari fakta-fakta yang ditemukan di lapangan ke teori. Dengan tujuan menghindari manipulasi data-data penelitian.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa mediasi yang dijalankan di Pengadilan Agama Jepara sudah sesuai dengan PERMA Nomor 1 Tahun 2016, namun praktiknya dalam tingkat keberhasilan dalam bermediasi masih rendah. Adapun hambatan dan kegagalan ketika bermediasi terjadi karena pihak yang ingin mengajukan perceraian sudah tidak memiliki itikad untuk berdamai. Upaya mediator dalam meminimalisir angka perceraian ialah harus memiliki keseriusan dalam mendamaikan kedua belah pihak, sehingga pihak tertentu dapat mempertimbangkan untuk bercerai.

ABSTRACT

Sigit Noor Rohman. 2024, The Role of Mediation in Minimizing Divorce Rates (A Juridical Review of Supreme Court Regulation No. 1 of 2016), Thesis, Islamic Family Law Program, Faculty of Sharia, KH. Abdul Chalim University. Advisor: Fatkiyatus Su'adah, S.Hum, M.Ag

Keywords: Peran, Mediasi, PERMA No. 1 Tahun 2016

The Jepara Religious Court has implemented mediation as regulated in Supreme Court Regulation No. 1 of 2016. However, in practice, the mediation process conducted has not been fully successful, and the success rate of mediation from 2022 to 2023 remains very low and cannot yet be considered effective. Furthermore, this thesis has two main points of discussion: what are the factors of success, failure, and obstacles in mediation at the Jepara Religious Court from 2022-2023, and how mediators strive to minimize the divorce rate. The purpose of this research is to explain the factors of success, failure, and obstacles in mediation at the Jepara Religious Court from 2022-2023 and how mediators work to reconcile parties seeking divorce, thereby minimizing the divorce rate.

The type of research used in this study is field research, with data sources obtained from books, legal journals, and interviews. The data analysis method used is the inductive method, which involves analyzing data from the facts found in the field to theory, aiming to avoid data manipulation.

The conclusion drawn from this research is that the mediation conducted at the Jepara Religious Court is in accordance with Supreme Court Regulation No. 1 of 2016, but its success rate in mediation is still low. The obstacles and failures in mediation occur because the parties seeking divorce no longer have the intention to reconcile. The efforts of mediators to minimize the divorce rate involve being serious in reconciling both parties so that certain parties may reconsider their decision to divorce.

مستخلص البحث

سيجيت نور روحمان. 2024، دور الوساطة في تقليل معدلات الطلاق (دراسة قانونية لللائحة المحكمة العليا رقم 1 لعام 2016)، أطروحة، برنامج قانون الأسرة الإسلامية، كلية الشريعة، المشرف: فتحية السعادة، ليسانس الآداب، ماجستير في الشريعة. جامعة كي. إتش. عبدو الخاليم

الكلمات المفتاحية: الدور، الوساطة، اللائحة المحكمة العليا رقم 1 لعام 2016

قام محكمة الدين بجبارا بتنفيذ الوساطة كما هو منصوص عليه في اللائحة المحكمة العليا رقم 1 لعام 2016، لكن في الممارسة العملية، لم ينجح عملية الوساطة بشكل كامل، ومستوى نجاح الوساطة في عامي 2022 إلى 2023 لا يزال منخفضاً جداً ولا يمكن اعتباره فعالاً بعد. بالإضافة إلى ذلك، تتناول هذه الأطروحة نقطتين للنقاش، وهما: ما هي العوامل التي تؤدي إلى النجاح والفشل والعقبات في الوساطة في محكمة الدين بجبارا في عامي 2022-2023، وكيفية جهود الوسيط في الهدف من هذا البحث هو توضيح العوامل التي تؤدي إلى النجاح والفشل. تقليل معدلات الطلاق والعقبات في الوساطة في محكمة الدين بجبارا في عامي 2022-2023، وكيفية جهود الوسيط في التصالح بين الأطراف التي تريد الطلاق، مما يقلل من معدلات الطلاق.

نوع البحث المستخدم في هذه الدراسة هو البحث الميداني، مع مصادر البيانات التي تم الحصول عليها من الكتب والمجلات القانونية والمقابلات. أما طريقة تحليل البيانات فتستخدم الطريقة الاستقرائية، وهي تحليل البيانات من الحقائق الموجودة في الميدان إلى النظرية، بهدف تجنب التلاعب بالبيانات البحثية.

الاستنتاج الذي تم التوصل إليه من هذا البحث هو أن الوساطة التي أجريت في محكمة الدين بجبارا تتماشى مع اللائحة المحكمة العليا رقم 1 لعام 2016، ولكن نجاحها في الوساطة لا يزال منخفضاً. العقبات والفشل في الوساطة تحدث لأن الأطراف التي ترغب في الطلاق لم تعد لديها النية للتصالح. جهود الوسيط في تقليل معدلات الطلاق تتطلب جدية في التصالح بين الطرفين، بحيث يمكن للأطراف المعنية إعادة النظر في قرار الطلاق